

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, yaitu pada siswa kelas IV A sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari angket motivasi dan *post test* hasil belajar fikih siswa.

Instrumen angket digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Di dalam angket disajikan pernyataan dengan alternatif jawaban dan masing-masing jawaban berdasarkan skala likert serta di uji tingkat validitasnya oleh 2 penguji ahli. Data angket motivasi ini diberikan diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan.

Instrumen tes (*post test*) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami materi fikih khususnya materi sholat Idain. Tes ini sebelumnya sudah diuji tingkat validitas oleh 3 penguji ahli dan reabilitasnya, kemudian tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen

dan kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa uraian sebanyak 10 soal.

Untuk menganalisis data tes dan data angket tersebut peneliti menggunakan data statistik uji T-test. Adapun langkah-langkah menganalisa data tersebut adalah melalui dua tahap yaitu tabulasi data dan analisa data.

a. Tabulasi Data

Pada tahap ini data yang terkumpul seluruhnya dari subyek penelitian ini disusun dalam daftar skor tes, yaitu hasil dari uji coba instrumen berupa soal dan angket dan pada nilai rapot siswa sebelumnya mata pelajaran fikih dan skor angket motivasi siswa sebelum diberikan perlakuan. Daftar skor tersebut tes tersebut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Skor																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Ainia	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3
2.	Aisya	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	4	4
3.	Anisa	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
4.	Devi	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5
5.	Diva	5	4	3	4	4	4	5	5	2	5	3	4	4	5	4	5	5	5
6.	Farel	4	5	5	4	4	5	5	3	1	3	3	3	5	2	4	3	5	5
7.	Harir	4	3	3	3	5	5	4	3	2	3	4	3	5	4	4	3	4	3
8.	Isna	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	3
9.	Sofia	4	4	5	5	2	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2
10.	Galang	4	5	5	3	4	3	3	1	2	4	2	5	4	5	4	5	5	2
11.	Putri	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5
12.	Nessa	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5
13.	Shella	4	1	1	4	2	4	4	5	2	5	5	5	3	5	3	5	5	4
14.	Salma	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
15.	Viki	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4

Tabel 4.2 Lanjutan Hasil Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Skor																
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Ainia	3	4	4	4	2	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	2
2.	Aisya	3	4	4	4	5	4	5	5	1	4	2	4	4	2	4	5	5
3.	Anisa	4	5	1	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	3	5	5
4.	Devi	2	2	4	5	1	5	5	4	5	5	4	1	4	4	4	4	3
5.	Diva	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	1	4	4	3	4	4	5
6.	Farel	4	4	4	5	5	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
7.	Harir	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	4
8.	Isna	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5
9.	Sofia	4	4	4	5	3	3	1	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5
10.	Galang	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	2
11.	Putri	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
12.	Nessa	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	2
13.	Shella	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	3	2	2
14.	Salma	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
15.	Viki	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	2

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Instrumen Tes

No	Nama	Skor soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Ainia	5	10	5	5	5	10	5	4	10	8
2.	Aisya	10	8	10	10	10	10	5	10	5	6
3.	Anisa	5	8	10	10	0	5	5	2	10	8
4.	Devi	10	4	10	5	5	10	10	8	5	4
5.	Diva	10	8	5	5	0	10	10	10	5	2
6.	Farel	10	6	5	5	5	10	5	6	5	2
7.	Harir	5	8	5	10	10	5	10	8	10	10
8.	Isna	5	0	5	10	5	5	5	6	10	10
9.	Sofia	10	2	5	10	0	10	0	6	10	8
10.	Galang	10	8	10	5	10	5	5	10	10	8
11.	Putri	10	4	5	5	10	10	5	10	5	6
12.	Nessa	5	4	5	10	0	10	10	8	10	6
13.	Shella	5	4	10	5	5	5	10	6	10	10
14.	Salma	10	8	10	10	10	5	10	10	10	10
15.	Viki	5	8	10	10	5	5	10	10	5	10

Tabel 4.4 Daftar Nilai Semester I Mata Pelajaran Fikih

No	Inisial Siswa Kelas IV A	Nilai	Inisial Kelas IV B	Nilai
1.	AS	75	ASS	77
2.	AYS	80	AS	78
3.	BW	80	AMY	93
4.	FPL	85	AKDP	80
5.	HSSP	90	ANR	81
6.	LSW	80	ANF	90
7.	MFMA	80	AFZ	83
8.	MLHR	80	AIMK	80
9.	MAFS	85	BDNA	79
10.	MAA	85	EAJ	90
11.	MZZ	85	IR	80
12.	MIF	80	IPS	76
13.	MKM	85	MCFA	85
14.	MA	80	MCK	84
15.	MFN	80	MFN	78
16.	NNKN	85	NSA	84
17.	NNR	85	NMA	91
18.	NEK	85	SH	83
19.	SFS	80	WIR	82
20.	SP	85	ADS	79
21.	SAN	85		
22.	VWMS	85		
23.	YFNH	85		

Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Angket Motivasi Sebelum Diberi

Perlakuan

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Inisial	Nilai Angket	No	Inisial	Nilai Angket
1.	ASS	80,50	1.	AS	78
2.	AS	81	2.	AYS	78
3.	AMY	80	3.	BW	73
4.	AKDP	75,60	4.	FPL	78
5.	ANR	78	5.	HSSP	76,30
6.	ANF	75	6.	LSW	78,30
7.	AFZ	77	7.	MFMA	75,50
8.	AIMK	75	8.	MLHR	78
9.	BDNA	71	9.	MAFS	77
10.	EAJ	80,30	10.	MAA	77,50
11.	IR	83,50	11.	MZZ	76

12.	IPS	88	12.	MIF	76,30
13.	MCFA	75	13.	MKM	71
14.	MCK	79	14.	MA	73,50
15.	MFN	76,30	15.	MFN	75
16.	NSA	80	16.	NNKN	77
17.	NMA	85,30	17.	NNR	78
18.	SH	85	18.	NEK	60
19.	WIR	85	19.	SFS	79
20.	ADS	76	20.	SP	73,30
			21.	SAN	79
			22.	VWMS	75
			23.	YFNH	79

Tabel 4.6 Daftar Nilai Hasil Angket Dan *Post Test* Siswa

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Inisial	Nilai Angket	Nilai <i>Post Test</i>	No	Inisial	Nilai Angket	Nilai <i>Post Test</i>
1.	ASS	82,60	89	1.	AS	85	85
2.	AS	83	80	2.	AYS	82	79
3.	AMY	81	100	3.	BW	75	70
4.	AKDP	78,60	100	4.	FPL	85,30	98
5.	ANR	80	86	5.	HSSP	83,30	89
6.	ANF	78,60	90	6.	LSW	79	80
7.	AFZ	85	96	7.	MFMA	78,60	81
8.	AIMK	90	100	8.	MLHR	80	73
9.	BDNA	75	85	9.	MAFS	84	92
10.	EAJ	81,30	84	10.	MAA	80	71
11.	IR	85,30	79	11.	MZZ	80	75
12.	IPS	90	80	12.	MIF	80	80
13.	MCFA	80	75	13.	MKM	82	84
14.	MCK	81	100	14.	MA	75,30	87
15.	MFN	78,60	80	15.	MFN	83	75
16.	NSA	81,30	100	16.	NNKN	85,30	96
17.	NMA	88,60	90	17.	NNR	79,30	72
18.	SH	85,30	91	18.	NEK	63,30	75
19.	WIR	87,30	85	19.	SFS	80,30	84
20.	ADS	83,30	88	20.	SP	75	75
				21.	SAN	81	90
				22.	VWMS	78	80
				23.	YFNH	82,30	74

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum mengadakan analisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji yaitu validasi dan uji reliabilitas. Uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti bisa dengan model T-test. Didalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji T-test dan uji MANOVA.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli.

Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket motivasi dilakukan kepada dua ahli yaitu dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Nuryani, S.Ag.M.Pd.I dan Ibu Septinaningrum, M.Pd. Sedangkan untuk validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Drs.H.Timbul, M.Pd.I dan satu ahli dari guru kelas IVB MI Hidayatul Mubtadiin yakni Ibu Nanik Pujiati. Hasil validitas ahli dapat dilihat di *lampiran*.

Selain dengan uji validitas ahli, instrumen tersebut diuji dengan uji validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan program *SPSS 25.0 for windows*.

a) Angket

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*. Demi kemudahan untuk analisis data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas angket dan tes dapat dilihat sebagaimana berikut:

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 15 siswa, sehingga $N = 15$. Nilai r_{tabel} untuk $N = 15$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,514. Hasil perhitungan uji validitas motivasi belajar dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal nomor 1 sampai 35, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu, r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,545, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,872, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,872, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,545, r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,784, r_{hitung} soal nomor 6 adalah 0,546, r_{hitung} soal nomor 7 adalah 0,877, r_{hitung} soal nomor 8 adalah 0,542, r_{hitung} soal nomor 9 adalah 0,148, r_{hitung} soal nomor 9 adalah 0,872, r_{hitung} soal nomor 10 adalah 0,782, r_{hitung} soal nomor 11 adalah 0,784, r_{hitung} soal nomor 12 adalah 0,875, r_{hitung} soal nomor 13 adalah 0,013, r_{hitung} soal nomor 14

adalah 0,547, r_{hitung} soal nomor 15 adalah 0,545, r_{hitung} soal nomor 16 adalah 0,798, r_{hitung} soal nomor 17 adalah 0,722, r_{hitung} soal nomor 18 adalah 0,877, r_{hitung} soal nomor 19 adalah 0,774, r_{hitung} soal nomor 20 adalah 0,501, r_{hitung} soal nomor 21 adalah 0,555, r_{hitung} soal nomor 22 adalah 0,336, r_{hitung} soal nomor 23 adalah 0,564, r_{hitung} soal nomor 24 adalah 0,785, r_{hitung} soal nomor 25 adalah 0,724, r_{hitung} soal nomor 26 adalah -0,124, r_{hitung} soal nomor 27 adalah 0,541, r_{hitung} soal nomor 28 adalah 0,827, r_{hitung} soal nomor 29 adalah 0,644, r_{hitung} soal nomor 30 adalah 0,722, r_{hitung} soal nomor 31 adalah 0,568, r_{hitung} soal nomor 32 adalah 0,782, r_{hitung} soal nomor 33 adalah 0,783, r_{hitung} soal nomor 34 adalah 0,547, r_{hitung} soal nomor 35 adalah 0,675. Hasilnya dari 35 butir soal motivasi ada 30 soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket motivasi menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b) Tes

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 15 siswa, sehingga $N=15$. Nilai r_{tabel} untuk $N=15$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,514. Hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* terdapat pada lampiran 14 berdasarkan tabel 4.7 yang terlampir dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal nomor 1 sampai 10,

nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} pada soal nomor 1 adalah 0,879, r_{hitung} pada soal nomor 2 adalah 0,689, r_{hitung} pada soal nomor 3 adalah 0,879, r_{hitung} pada soal nomor 4 adalah 0,769, r_{hitung} pada soal nomor 5 adalah 0,824, r_{hitung} pada soal nomor 6 adalah 0,822, r_{hitung} pada soal nomor 7 adalah 0,698, r_{hitung} pada soal nomor 8 adalah 0,798, r_{hitung} pada soal nomor 9 adalah 0,879, r_{hitung} pada soal nomor 10 adalah 0,824, maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dan angket dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a) Angket

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	36

Dari tabel 4.8 uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas angket secara keseluruhan atau r_{hitung} adalah

0,752 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=15$, $dk = 15 - 1 = 14$ diperoleh r_{tabel} adalah 0,532. Oleh karena itu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,752 > 0,532$ sehingga dari 30 soal angket dinyatakan reliabel.

b) Tes

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	11

Dari perhitungan pada tabel 4.9 tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan atau r_{hitung} adalah 0,782 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=15$, $dk = 15 - 1 = 14$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,532$. Oleh karena itu, $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,782 > 0,532$ sehingga dari 10 soal tes dinyatakan reliabilitas.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjut. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*.

a) Uji Homogenitas Tes

Uji homogenitas tes ini menggunakan data nilai ulangan fikih semester 1. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data nilai ulangan fikih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji homogenitas Nilai Rapot

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	2,217	1	41	,144
	Based on Median	1,742	1	41	,194
	Based on Median and with adjusted df	1,742	1	40,764	,194
	Based on trimmed mean	2,101	1	41	,155

Dari uji yang dilakukan maka diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,155. Karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni $0,155 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b) Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Uji homogenitas ini menggunakan nilai angket motivasi belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Adapun hasil

uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Angket Motivasi Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi_belajar	Based on Mean	1,267	1	41	,267
	Based on Median	1,508	1	41	,226
	Based on Median and with adjusted df	1,508	1	37,171	,227
	Based on trimmed mean	1,566	1	41	,218

Dari uji yang dilakukan maka diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,218. Karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni $0,218 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi motivasi belajar kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil normalitas data dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi_eksperimen	motivasi_kontrol
N		20	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,7900	79,8696
	Std. Deviation	4,07598	4,71694
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,177
	Positive	,143	,125
	Negative	-,102	-,177
Test Statistic		,143	,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 pada kelas eksperimen dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,061 pada kelas kontrol, yang berarti pada kedua kelas memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 artinya data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil_eksperimen	hasil_kontrol
N		20	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,9000	81,0870
	Std. Deviation	8,16217	8,02220
Most Extreme Differences	Absolute	,163	,167
	Positive	,112	,167
	Negative	-,163	-,083
Test Statistic		,163	,167

Asymp. Sig. (2-tailed)	,171 ^c	,094 ^c
------------------------	-------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,171 pada kelas eksperimen dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,094 pada kelas kontrol yang berarti kedua kelas memiliki *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05, yang artinya data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa data angket dan data soal *pos test* berdistribusi normal karena memiliki signifikansi > 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket dan data soal *post test* menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T-test dan uji MANOVA. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis kerja (Ha) :

- a) Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

- b) Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - c) Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) :
- a) Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - b) Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - c) Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berikut hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada bagian berikut ini.

1) Hasil Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar

Uji T-test model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi belajar dilihat dari hasil angket motivasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil uji *T-test* motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil Statistik Uji Motivasi Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	Eksperimen	20	82,7900	4,07598	,91142
	Kontrol	23	79,8696	4,71694	,98355

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 20 siswa memiliki mean (rata-rata) 82,7900. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 23 siswa memiliki mean (rata-rata) 79,8696.

Tabel 4.15 Hasil Uji T-test Motivasi Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	,041	,841	2,155	41	,037	2,92043	1,35488	,18420	5,65667
	Equal variances not assumed			2,178	41,000	,037	2,92043	1,34091	,21241	5,62846

Berdasarkan tabel 4.15 data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,037 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis pertama diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar fikih siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Belajar

Uji *T-test* model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap hasil belajar dilihat dari hasil *post test* siswa pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil uji *t-test* hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Statistik Uji Hasil Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	Eksperimen	20	88,9000	8,16217	1,82512
	Kontrol	23	81,0870	8,02220	1,67274

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah dengan jumlah responden 20 siswa memiliki mean (rata-rata) 88,9000. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 23 siswa memiliki mean (rata-rata) 81,0870.

Tabel 4.17 Hasil Uji *T-Test* Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	,014	,907	3,160	41	,003	7,81304	2,47265	2,81943	12,80666

Equal variance s not assume d			3,156	39,9 70	,003	7,81304	2,47571	2,80933	12,81675
---	--	--	-------	------------	------	---------	---------	---------	----------

Berdasarkan tabel 4.17 data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis kedua diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar fikih siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah uji *t-test* menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

3) Hasil Pengujian Hipotesis Motivasi Dan Hasil Belajar

Uji MANOVA model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar dilihat dari hasil perbandingan nilai angket dan *post test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil uji MANOVA motivasi dan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut.

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen (sama) atau tidak. Pengujian hipotesis varian dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_a sebagai berikut :

(1) Motivasi Belajar

H_0 : Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_a : Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

(2) Hasil Belajar

H_0 : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_a : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut :

Tabel 4.18 Output Uji Homogenitas Varian

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi	Based on Mean	,041	1	41	,841
	Based on Median	,047	1	41	,829
	Based on Median and with adjusted df	,047	1	37,014	,829
	Based on trimmed mean	,047	1	41	,829
hasil_belajar	Based on Mean	,014	1	41	,907
	Based on Median	,048	1	41	,828

	Based on Median and with adjusted df	,048	1	40,750	,828
	Based on trimmed mean	,025	1	41	,876

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel diatas, yaitu output uji homogenitas varian dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh, diketahui motivasi belajar memiliki Sig. 0,829, dimana Sig. $0,829 > 0,05$. Sedangkan hasil belajar memiliki Sig. 0,876, dimana Sig. $0,876 > 0,05$. Karena nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)
- (2) Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

b) Uji Homogenitas *Matriks Varian/ Covarian*

Uji homogenitas *matriks varian* digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki *matriks varian/covarian* yang dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_a sebagai berikut :

- (1) *Matriks varian/ covarian* dari motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogen)

(2) *Matriks varian / covarian* dari motivasi dan hasil belajar adalah tidak sama (tidak homogen).

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji homogenitas *matriks varian/ covarian* dapat dilihat dari hasil uji Box's sebagai berikut :

Tabel 4.19 Output Uji Homogenitas *Matriks Varian/ Covarian*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	,700
F	,221
df1	3
df2	936960,353
Sig.	,882
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	

a. Design: Intercept + kelas

Hasil output uji homogenitas matriks varian/covarian diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,882, dimana Sig. 0,882 $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa *matriks varian/covarian* dari motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogen).

c) Uji Hipotesis atau Uji Beda

Setelah uji prasyarat (uji homogenitas varian uji homogenitas *matriks varian/covarian*) terpenuhi, selanjutnya adalah uji beda. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah ada perbedaan motivasi dan hasil belajar fikh siswa yang diberi pelakuan dengan model pembelajaran kooperatif *make a match* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan (konvensional). Adapun uji MANOVA sebagai berikut :

Tabel 4.20 Output SPSS 25.0 Uji Hipotesis (1)

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	91,240 ^a	1	91,240	4,646	,037
	hasil_belajar	653,025 ^b	1	653,025	9,984	,003
Intercept	Motivasi	283040,505	1	283040,505	14413,101	,000
	hasil_belajar	309115,351	1	309115,351	4726,136	,000
Kelas	Motivasi	91,240	1	91,240	4,646	,037
	hasil_belajar	653,025	1	653,025	9,984	,003
Error	Motivasi	805,147	41	19,638		
	hasil_belajar	2681,626	41	65,406		
Total	Motivasi	284609,220	43			
	hasil_belajar	311973,000	43			
Corrected Total	Motivasi	896,387	42			
Total	hasil_belajar	3334,651	42			

a. R Squared = ,102 (Adjusted R Squared = ,080)

b. R Squared = ,196 (Adjusted R Squared = ,176)

Hasil output uji hipotesis pada tabel *test of between-subject effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*Corrected Model*) untuk mengetahui kevalidan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar antara siswa pada pembelajaran fikih menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*. Baris kedua (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan cara pembelajaran, sedangkan baris ketiga (kelas) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga baris yang digunakan adalah baris ketiga. Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa :

- (1) Hubungan antara model pembelajaran kooperatif *make a match* dengan motivasi belajar fikih siswa memiliki tingkat signifikansi 0,037 dimana $\text{Sig. } 0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*.

(2) Hubungan antara model pembelajaran kooperatif *make a match* dengan hasil belajar fikih siswa memiliki tingkat signifikansi 0,003, dimana Sig. 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*.

Tabel 4.21 Output SPSS 25.0 Uji Hipotesis (2)

Descriptive Statistics				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	eksperimen	82,7900	4,07598	20
	Kontrol	79,8696	4,71694	23
	Total	81,2279	4,61980	43
hasil_belajar	eksperimen	88,9000	8,16217	20
	Kontrol	81,0870	8,02220	23
	Total	84,7209	8,91047	43

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar fikih siswa, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah responden 20 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 82,7900 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 88,9000. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah responden 23 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 79,8696 dan rata-rata hasil belajar siswa 81,0870. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *make a match* (kelas

eksperimen) lebih tinggi dari siswa yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif *make a match* (kelas kontrol).

Tabel 4.22 Output SPSS 25.0 Uji Hipotesis (3)

Multivariate Tests^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	9997,362 ^b	2,000	40,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	9997,362 ^b	2,000	40,000	,000
	Hotelling's Trace	499,868	9997,362 ^b	2,000	40,000	,000
	Roy's Largest Root	499,868	9997,362 ^b	2,000	40,000	,000
kelas	Pillai's Trace	,277	7,679 ^b	2,000	40,000	,002
	Wilks' Lambda	,723	7,679 ^b	2,000	40,000	,002
	Hotelling's Trace	,384	7,679 ^b	2,000	40,000	,002
	Roy's Largest Root	,384	7,679 ^b	2,000	40,000	,002

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Hasil output pada tabel 4.22 *Multivariate Test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan pembelajaran, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang telah dipengaruhi penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match*. Sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah baris yang kedua.

Berdasarkan tabel menunjukkan harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki Sig. $0,002 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran fikih menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*. Adapun langkah-langkah dari uji MANOVA menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Sehingga dari uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

B. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar fikih siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi sholat Idain. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya

dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Hasil rekapitulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar fikih siswa materi sholat Idain kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.	Taraf signifikan = 0,037	Taraf signifikan = 0,037 < 0,05	Ha diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar fikih siswa materi sholat Idain kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.
Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap hasil belajar fikih siswa materi sholat Idain kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.	Taraf signifikan = 0,003	Taraf signifikan = 0,003 < 0,05	Ha diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap hasil belajar fikih siswa materi sholat Idain kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.
Ada pengaruh model	Taraf signifikan	Taraf signifikan =	Ha diterima dan H_0	Ada pengaruh model

<p>pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar fikih siswa materi sholat Idain kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.</p>	<p>= 0,037 dan 0,003</p>	<p>0,037 dan 0,003 < 0,05</p>	<p>ditolak</p>	<p>pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar fikih siswa materi sholat Idain kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.</p>
---	--------------------------	----------------------------------	----------------	---